



3 Balon walikota lolos tes kesehatan

Sentra Gakumdu dibentuk

Rina Wijayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja menyatakan tiga bakal pasangan calon (Balon) Walikota Jogja memenuhi syarat setelah ketiganya dinyatakan lolos tes kesehatan.

Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah menjelaskan setelah diperiksa oleh tim dokter pemeriksa kesehatan, tiga bakal pasangan calon dinyatakan ketiga pasang-

an lolos tes kesehatan.

“Jam 09.00 WIB tadi kami melakukan rapat pleno, dari hasil pemeriksaan kesehatan oleh tim dokter ketiga pasangan dinyatakan lolos. Sehingga ketiga pasangan tersebut kini dinyatakan telah memenuhi syarat pendaftaran calon Walikota Jogja,” kata Nasrullah, di kantor KPU Kota Jogja, Senin (8/8).

Dalam penyampaian hasil pleno itu Nasrullah tidak menyebut secara rinci hasil pemeriksaan medis ketiga bakal pa-

sangan calon. KPU hanya menerima surat keputusan dari tim dokter pemeriksa melalui Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

Namun Nasrullah menjelaskan, pihaknya cukup mempercayai hasil pemeriksaan yang disampaikan tim dokter itu. Nasrullah menegaskan sebelumnya antara KPU dan tim pemeriksa kesehatan telah mencapai kesepakatan mengenai standarisasi penilaian kesehatan.

Lebih lengkap halaman 5

3 Balon...

Terlebih belajar dari kasus meninggalnya Bupati Gunungkidul Sumpeno Putro beberapa saat setelah dilantik.

“Kami tidak memiliki dokumen medisnya, tapi dari kasus di Gunungkidul lalu, menurut IDI sebagai pengawas telah melakukan pengkajian,” imbuah anggota KPU Titok Haryanto anggota KPU Kota Jogja.

Dalam proses pemeriksaan kesehatan, bakal calon wakil walikota Aulia Reza terpaksa melakukan pemeriksaan tambahan di RSUP Sardjito.

“Kami mendapat informasi, kalau salah satu bakal pasangan calon yakni Aulia Reza dilakukan pemeriksaan medis tambahan di RSUP Sardjito karena pemeriksaan tidak bisa dilaku-

kan di RSUD Kota Jogja,” imbuhnya.

Selanjutnya, KPU Kota Jogja akan melakukan menetapkan bakal pasangan calon menjadi pasangan calon walikota resmi pada Kamis (11/8) pukul 15.00 WIB di Balaikota Jogja.

Gakumdu

Pada Senin (8/8) kemarin, Pemerintah Kota Jogja membentuk Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakumdu) untuk Pilkada. Gakumdu dibentuk untuk menangani pelanggaran pidana Pilkada.

Gakumdu ini resmi dibentuk melalui surat kesepahaman bersama antara Panitia Pengawas Pemilu Kota Jogja, Polresta dan Kejari Jogja.

Ketua Panitia Pengawas Pemilu

(Panwaslu) Kota Jogja Heri Joko Setyo mengatakan Gakumdu sudah dapat bekerja sejak resmi dibentuk dan akan bekerja hingga Oktober mendatang. “Mulai hari ini, Sentra Penegakan Hukum Terpadu sudah bekerja hingga tiga bulan ke depan,” katanya.

Dikonfirmasi, Kepala Kejaksaan Negeri Jogja Kardi memastikan tidak akan ada proses lanjutan terhadap kasus sengketa pilkada jika tidak memenuhi syarat minimal sebuah kasus hukum.

Kebijakan diambil untuk mencegah munculnya kasus sengketa yang hanya berdasarkan kepentingan politik. Dengan kebijakan itu, sebuah aduan dari masyarakat tetap akan diterima Gakumdu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005